

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, INFLASI
DAN KURS TERHADAP *BETA SAHAM SYARIAH* PADA PERUSAHAAN
YANG MASUK DI JAKARTA *ISLAMIC INDEX* (JII) TAHUN 2005-2007**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

**SUHADI
05390004**

PEMBIMBING:

- 1. JOKO SETYONO, SE, M.Si**
- 2. M. GHAFUR WIBOWO,S.E., M.Sc**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

ABSTRAK

Kondisi makroekonomi yang tidak menentu merupakan dampak dari pukulan ekonomi yang seakan terus-menerus terjadi terhadap bangsa ini. Belum hilang dari ingatan kita semua bagaimana krisis ekonomi tahun 1998 sudah cukup membuat ekonomi negeri ini mengalami kesulitan yang luar biasa. Akibatnya Inflasi terus meningkat, fluktuasi nilai tukar rupiah masih sulit dikendalikan dan kondisi sosial ekonomi belum stabil.

Keadaan ekonomi tersebut juga mempengaruhi kegiatan investasi di Pasar Modal. Risiko (*beta*) saham meningkat seiring dengan menurunnya harga-harga saham tersebut salah satunya adalah harga saham perusahaan yang masuk dalam *Jakarta Islamic Index*. Hal ini selain karena kondisi internal perusahaan, *beta* juga sangat sensitif terhadap kondisi makroekonomi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh inflasi, suku bunga SBI dan perubahan nilai kurs terhadap *beta* saham baik secara parsial maupun simultan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data persentase bulanan dengan jangka waktu satu bulanan untuk tingkat suku bunga SBI, inflasi dan kurs, sedangkan data *beta* saham adalah satuan beta saham bulanan perusahaan sampel di JII. Data yang digunakan dengan periode Januari 2005-Desember 2007 dan diambil dari Pojok BEJ UII, Bank Indonesia, www.jsx.co.id, www.bi.go.id dan situs atau sumber lain yang relevan.

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji F-statistik dan uji t-statistik, pada taraf nyata 5%.

Hasil penelitian secara simultan dengan Uji-F menunjukkan bahwa Tingkat suku bunga, inflasi dan kurs Dollar AS secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi *Beta* saham syariah.

Hasil penelitian secara parsial dengan Uji-t menunjukkan bahwa hanya inflasi yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap *beta* saham syariah, sedangkan suku bunga dan kurs tidak terbukti signifikan mempengaruhi *beta* saham syariah.

Hasil penelitian ini berlaku untuk periode penelitian yang bersangkutan untuk mengetahui apakah hasil penelitian ini berlaku secara umum perlu dilakukan penelitian sejenis dengan menggunakan periode yang lain.

Kata kunci: Inflasi, Kurs, Tingkat Suku Bunga, *Beta* Saham.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas

Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

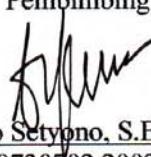
Nama : Suhadi
NIM : 05390004
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, INFLASI DAN KURS TERHADAP BETA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2005-2007**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ekonomi Islam.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Syawal 1430 H
20 Oktober 2009 M

Pembimbing I


Joko Setyono, S.E., M.Si.
NIP. 19730702 200212 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Nota Dinas

Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Suhadi
NIM : 05390004

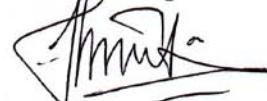
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, INFLASI DAN KURS TERHADAP BETA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2005-2007**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syariah Jurusan/Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ekonomi Islam.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Syawal 1430 H
20 Oktober 2009 M

Pembimbing II



M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
NIP.19800 314 200312 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.00.9/084/2009

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, INFLASI DAN KURS TERHADAP BETA SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DI JAKARTA ISLAMIC INDEX TAHUN 2005-2007

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Suhadi

NIM : 05390004

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 16 November 2009

Nilai Munaqosah : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Joko Setyono, S.E., M.Si

NIP. 19730702 200212 1 003

Pengaji I

Sunaryati, SE., M.Si.

NIP. 19751111/200212 2 002

Pengaji II

M. Yazid Affandi, S.Ag., M.Ag.

NIP.19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 16 November 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syariah

DEKAN



Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.

NIP. 19600417 198903 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Suhadi

NIM : 05390004

Jurusan-Prodi : Mu'amalah – Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi dan Kurs terhadap Beta Saham Syariah pada Perusahaan yang Masuk di Jakarta Islamic Index Tahun 2005-2007**, adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Syawal 1430 H

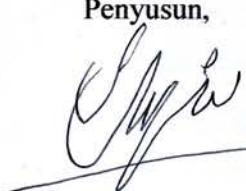
20 Oktober 2009 M

Mengetahui,

Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun,

Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si
NIP. 19661119 199203 1002


Suhadi
NIM. 05390004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	sa'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el

م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	w
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ *Muta'addidah*

عَدَّةٌ *'iddah*

C. *Ta' marbutah* di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*

حِكْمَةٌ *Hikmah*

عِلْمٌ *'illah*

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al', maka ditulis dengan *h*.

الْأَوْلَيَا كَرَامَةٌ *Karamah al-auliya'*

ذَكَرُ زَكَاةٍ *Zakah al-fitri*

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

— Fathah ditulis *a*

— Kasrah ditulis *i*

— Dammah ditulis *u*

فَعْل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذِكْر	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif هَلْيَة جَأ	ditulis	<i>a</i>
2	Fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	<i>a</i>
3	Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	<i>i</i>
4	Dammah + wawu mati فُروض	ditulis	<i>u</i>
			<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>ai</i>
2	Fathah + wawu mati فُوْلُ	ditulis	<i>au</i>
			<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan apostrof

الْأَنْتَمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتَ	Ditulis	<i>lain syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf *Qamariyyah* dan huruf *Syamsiyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

ان القرآن	ditulis	<i>al-Qur'an</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

الفروض ذوي	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
السنة هل ا	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

***** (Halaman Persembahan) *****

*Untuk orang tuaku tercinta H. Badri dan Hj. Rohmah, kakak-kakakku Santoso
dan Suhudi dan keluarga,
juga Kasihku Siti Saadah M*

*Kepada kalianlah kupersembahkan karya ini sebagai tanda cinta dan
pengabdianku untuk kalian semua
dan untuk perkembangan ilmu pengetahuan,*

*Untuk Teman-temanku; Abdul Haris, Faizi, Adi, Ipul, Dedi, Dwi endut, Afif,
Aris, dan lain-lain,*

*Terima Kasih atas DO'A dan dukungan kalian semua, semoga kelak aku diberi
kesempatan untuk membalaskebaikan kalian.*

MOTTO

*Berbagilah Pada Seluruh Dunia, Karna
Dengan Begitu Kau Akan Merasakan
Bahaha Rahmat Tuhan itu Ada.*

Segala Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, zat yang Maha Pengasih dan Penyayang, penguasa semesta alam. Limpahan rahmat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita semua kepada jalan yang diridhoi oleh Allah dan semoga kita semua mendapatkan syafaatnya kelak di hari kiamat.

Syukur Alhamdulillah, dengan tekad yang kuat dan niat yang mantap akhirnya penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini meskipun banyak kendala yang penyusun hadapi. Semua ini tidak lain berkat kekuatan dari Allah dan dukungan dari berbagai pihak yang selalu tulus memberikan motivasi dan segalanya kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, S.E., M.Si, selaku Ketua Prodi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu dan konsentrasi beliau, serta dengan kesabaran dan ketelitian membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu tercinta di rumah, terima kasih atas semua pengorbanan yang diberikan dan doa yang selalu dilantunkan.
6. Temen-temen KUI angkatan 2005 umumnya, Faizi, Resti, Haris dkk yang selalu membantu selama penyusunan skripsi ini.
7. Dan Spesial untuk Siti Sa'adah M yang selalu menyayangi dan mencintaiku. Perlu kamu ketahui, bahwa dirimu adalah anugrah, kehadiranmu adalah kedamaian, dan kasih sayangmu adalah kesejukan. Setiap kata yang kau ucap adalah semangat dan harapan. Doaku, Semoga apa yang kita harapkan dalam jalinan ini tidak hanya sebuah impian, tapi menjadi sebuah kenyataan yang membahagiakan, dan semoga hubungan kita senantiasa berada dalam bingkai keridhaan Allah, amin.

Yogyakarta, 10 Ramadhan 1430 H

31 Agustus 2009 M

Penyusun:

(_____ Suhadi _____)
05390004

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Abstrak.....	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan.....	v
Halaman Pernyataan	vi
Pedoman Transliterasi	vii
Halaman Persembahan.....	xi
Halaman Motto	xii
Kata Pengantar	xiii
Daftar Isi	xv
Daftar Tabel.....	xvii
Daftar Gambar.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Telaah Pustaka	6
F. Kerangka Teoritik	9
G. Hipotesis.....	16
H. Metode Penelitian.....	16
I. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II TEORI INVESTASI DAN <i>BETA SAHAM</i>.....	29
A. Investasi	29
B. Pasar Modal.....	32
C. Saham	35
D. <i>Return</i> dan Risiko	43
E. <i>Beta Saham</i>	44
F. Suku Bunga	53
G. Inflasi	56

H. Kurs	59
BAB III GAMBARAN UMUM JAKARTA ISLAMIC INDEX	
DAN EMITEN SAMPEL	65
A. Jakarta Islamic Index	65
B. Saham Syariah	66
C. Profil Perusahaan Sampel Penelitian	70
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	
A. Analisis Deskripsif	95
B. Uji Asumsi Klasik.....	97
1. Uji Multikolinearitas	98
2. Uji Heteroskedasitas.....	98
3. Uji Autokorelasi.....	99
4. Uji Normalitas	100
5. Uji Linearitas	101
C. Analisis Regresi Linier Berganda	102
D. Uji Hipotesis	105
1. Koefisien Determinasi	105
2. Uji F	105
3. Uji t	106
E. Pembahasan dan Implikasi	107
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran	112
Daftar Pustaka	114
Lampiran	
Data Siap Diolah	
Curriculum Vitae	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sampel Perusahaan	18
Tabel 3.1	Perubahan <i>Beta</i> Saham UNVR	72
Tabel 3.2	Perubahan <i>Beta</i> Saham PGAS	74
Tabel 3.3	Perubahan <i>Beta</i> Saham BUMI	75
Tabel 3.4	Perubahan <i>Beta</i> Saham TLKM	78
Tabel 3.5	Perubahan <i>Beta</i> Saham MEDC	79
Tabel 3.6	Perubahan <i>Beta</i> Saham SMCB	81
Tabel 3.7	Perubahan <i>Beta</i> Saham INCO	82
Tabel 3.8	Perubahan <i>Beta</i> Saham BNBR	83
Tabel 3.9	Perubahan <i>Beta</i> Saham INTP	85
Tabel 3.10	Perubahan <i>Beta</i> Saham INDF	86
Tabel 3.11	Perubahan <i>Beta</i> Saham ISAT	87
Tabel 3.12	Perubahan <i>Beta</i> Saham KLBF	88
Tabel 3.13	Perubahan <i>Beta</i> Saham PTBA	89
Tabel 3.14	Perubahan <i>Beta</i> Saham UNTR	90
Tabel 3.15	Perubahan <i>Beta</i> Saham LSIP	91
Tabel 3.16	Perubahan <i>Beta</i> Saham BLTA	93
Tabel 4.1	Hasil Mean Dan Standar Deciasi	95
Tabel 4.2	Uji Multikolinearitas	98
Tabel 4.3	Uji Heteroskedasitas	99
Tabel 4.4	Uji Autokorelasi	100
Tabel 4.5	Uji Lagrange Multiplier	101
Tabel 4.6	Hasil Regresi	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Uji Normalitas	101
----------------------------------------	------------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi. Prinsip-prinsip tersebut antara lain; yaitu dilarangnya *riba* (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (judi).¹ Sekuritas² yang diperjualbelikan di dalamnya juga merupakan sekuritas-sekuritas yang tidak bertentangan dari ketiga prinsip tersebut. Namun demikian, mekanisme sekuritasi di pasar modal syariah sama dengan pasar modal konvensional, dan setiap sekuritas syariah juga sama-sama memiliki tingkat *return* dan risiko seperti yang terjadi pada sekuritas-sekuritas di pasar modal konvensional.

Di antara sekian banyak sekuritas yang beredar, saham merupakan sekuritas yang memiliki tingkat risiko yang tinggi. Risiko tinggi tercermin dari ketidakpastian *return* yang akan diterima investor di masa yang akan datang, hal ini sejalan dengan pengertian investasi yang dikemukakan oleh William Sharpe bahwa investasi adalah komitmen dana dengan jumlah yang pasti untuk mendapatkan *return* yang tidak pasti di masa yang akan datang.³

¹ Jusmaliani (ed.), *Investasi Syariah: Implementasi Konsep pada Kenyataan Empirik*, cet ke-1 (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008), hlm. 175

² Agung Bruno, Sekuritas adalah surat berharga atau instrument keuangan yang telah distandarisasi dan dijaga nilai-nilainya sehingga mempunyai kemampuan jual beli atau likuid. Lihat di: <http://agungbaruno.blogspot.com/2006/03/sekuritas-derivatif-fe-uki.html>

³ Robiatul Auliyah dan Ardi Hamzah, "Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro terhadap *Return* dan *Beta* Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta", *Simposium Nasional Akuntansi, Padang*, 2006. hlm. 2

Di dalam teori investasi dikatakan bahwa setiap sekuritas akan menghasilkan *return* dan risiko. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi sedangkan risiko adalah penyimpangan *return* yang diharapkan dengan *return* yang terelisasi dari sekuritas tersebut.⁴ *Return* dan risiko selalu mengalami perubahan pada setiap saat. Berubah-ubahnya *return* dan risiko disebabkan oleh beberapa faktor yaitu yang terbagi dalam faktor fundamental dan faktor ekonomi.

Faktor fundamental yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam perusahaan, misalnya adanya pemogokan, tuntutan pihak lain, penelitian yang tidak berhasil, kinerja perusahaan (tingkat profitabilitas, tingkat likuiditas, *leverage, deviden, asset growth*, ukuran perusahaan, dan lain-lain). Sedang faktor ekonomi yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar perusahaan, misalnya tingkat suku bunga yang berlaku, tingkat inflasi, perubahan nilai kurs, perubahan *Gross Domestic Product* (GDP), dan lain-lain.⁵

Selain itu, dalam konteks portofolio, risiko ini bisa dibagi menjadi dua macam yaitu risiko sistematik (*systematic risk*) dan risiko tidak sistematik (*unsystematic risk*).⁶ Risiko sistematik merupakan risiko yang selalu ada dan tidak dapat dihilangkan walaupun itu dengan menggunakan diversifikasi, karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat

⁴ Jogyianto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi III, cet. 1 (Yogyakarta: BPFE, 2003), hlm. 107

⁵ M. Iqbal dan Arruzi Bandi, “Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Rasio Profitabilitas, dan Beta Akuntansi terhadap Beta Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta” *Simposium Nasional Akuntansi IV*, (2003), hlm. 647

⁶ Abdul Halim, *Analisis Investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2003), hlm. 23-25

mempengaruhi pasar secara keseluruhan, sehingga sifatnya umum dan berlaku bagi semua saham dalam bursa saham yang bersangkutan. Sedangkan risiko tidak sistematis adalah risiko yang dapat dihilangkan dengan diversifikasi, karena risiko ini hanya ada dalam suatu perusahaan atau industri tertentu.

Risiko dapat diukur dengan menggunakan koefisien *beta* saham. *Beta* adalah pengukur risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar.⁷ *Beta* menggambarkan volatilitas *return* suatu sekuritas atau portofolio terhadap *return* pasar. Mengetahui *beta* suatu sekuritas merupakan hal yang penting untuk menganalisis sekuritas atau portofolio. *Beta* suatu sekuritas menunjukkan kepekaan tingkat keuntungan suatu sekuritas terhadap perubahan-perubahan pasar.

Mengetahui *beta* menjadi hal yang penting dalam manajemen portofolio karena *beta* memiliki peran sebagaimana yang dikutip oleh Rena Mainingrum dan Falikhatun dari Tandililin dan Lantara yaitu; *Pertama*, untuk meramalkan risiko sistematis portofolio, *kedua*, sebagai ukuran risiko sistematis yang telah terjadi (*realized market risk*), dan *ketiga*, untuk meramalkan *return* yang diharapkan dari suatu portofolio.⁸

Sebagai pengukur risiko, *beta* bisa bernilai negatif yang berarti kenaikan perolehan pasar menyebabkan penurunan perolehan aset atau saham (arah perolehan saham atau aset berlawanan dengan arah perolehan pasar).

⁷ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi ...* hlm 238

⁸ Rena Mainingrum dan Falikhatun, “Pengaruh Asset Growth, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share terhadap Beta Saham pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Jakarta” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4 (April 2005), hlm. 22

Secara umum *beta* dapat berubah-ubah dipengaruhi oleh faktor fundamental dan faktor-faktor ekonomi.

Penelitian mengenai *beta* saham syariah khususnya di Indonesia belum banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Beberapa penelitian di Indonesia yang pernah dilakukan di antaranya mencoba meneliti pengaruh variabel *asset growth*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, dan *earning per share* terhadap *beta* oleh Mainingrum dan Falikhatun⁹ Selanjutnya variabel kurs dan inflasi oleh Siti Zubaidah.¹⁰ Adapun penelitian lain dengan variabel karakteristik perusahaan, industri dan variabel ekonomi makro dilakukan oleh Robiatul Auliyah dan Ardi Hamzah,¹¹ dan penelitian dengan variabel *beta* sebelum dan sesudah bergabung di JII oleh Angga Priyambono.¹²

Penelitian tentang *beta* saham syariah yang dipengaruhi oleh variabel-variabel tingkat suku bunga, inflasi dan kurs merupakan hal yang menarik dilakukan karena sifat dari variabel-variabel ini yang akan selalu melekat dan mempengaruhi risiko sistematik pada setiap investasi terutama investasi dalam setiap saham, baik saham biasa maupun saham yang sesuai dengan kaidah syariah.

⁹ Rena Mainingrum dan Falikhatun, “Pengaruh *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap *Beta* Saham pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Jakarta” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4 (April 2005).

¹⁰ Siti Zubaidah, “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Perubahan Nilai Kurs terhadap *Beta* Saham Syariah pada Perusahaan yang Terditar di *Jakarta Islamic Index*”, Dosen Program Studi Akuntansi FE-Umm Malang, (2006).

¹¹ Robiatul Auliyah dan Ardi Hamzah, “Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro Terhadap *Return* dan *Beta* Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta”, *Simposium Nasional Akuntansi* Vol. 9 (Agustus 2006)

¹² Angga Priyambono, “Analisis *Beta* Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Sebelum dan Sesudah Bergabung” Skripsi, Prodi Keuangan Islam, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008).

Berdasarkan uraian di atas, maka penyusun melakukan penelitian dengan judul; “ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA, INFLASI DAN KURS TERHADAP *BETA* SAHAM SYARIAH PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DI JAKARTA ISLAMIC INDEX”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh variabel tingkat suku bunga, inflasi dan kurs secara simultan terhadap *beta* saham syariah?
2. Bagaimana pengaruh variabel tingkat suku bunga secara parsial terhadap *beta* saham syariah?
3. Bagaimana pengaruh variabel inflasi secara parsial terhadap *beta* saham syariah?
4. Bagaimana pengaruh variabel kurs secara parsial terhadap *beta* saham syariah?

C. Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel tingkat suku bunga, inflasi, dan kurs secara simultan terhadap *beta* saham syariah.
2. Untuk mengetahui dan menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel tingkat suku bunga secara parsial terhadap *beta* saham syariah.

3. Untuk mengetahui dan menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel inflasi secara parsial terhadap *beta* saham syariah.
4. Untuk mengetahui dan menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel kurs secara parsial terhadap *beta* saham syariah.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi:

1. Investor, sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan jumlah dan waktu investasi.
2. Perusahaan, sebagai antisipasi dampak dari perubahan tingkat suku bunga, inflasi dan perubahan nilai kurs terhadap risiko saham secara keseluruhan.
3. Secara ilmiah, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi Islam pada umumnya dan pasar modal Islam pada khususnya, serta bisa dijadikan rujukan lebih lanjut bagi peneliti berikutnya.

D. Telaah Pustaka

Rena Mainingrum melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap *Beta Saham* pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Jakarta”. Pengujian atas variabel dilakukan dengan metode *enter* dan metode *backward*. Hasilnya, pengujian dengan metode *enter* untuk uji-t sebelum koreksi *beta* menunjukkan bahwa *asset growth*, *return on equity* dan *earning per share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *beta* saham. Adapun hasil pengujian dengan metode

backward untuk uji-t menunjukkan *debt to equity ratio* yang secara signifikan berpengaruh terhadap *beta* saham. Untuk pengujian dengan metode *enter* untuk uji-t sesudah koreksi menunjukkan bahwa *asset growth*, *debt to equity* dan *earning per share* tidak berpengaruh signifikan, dan pengujian dengan metode *backward* untuk uji-t setelah koreksi menunjukkan bahwa *return on equity* yang secara signifikan berpengaruh terhadap *beta* saham. Sedangkan hasil metode *enter* untuk uji-F menunjukkan bahwa semua variabel secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan, akan tetapi pengujian dengan metode *backward* menunjukkan hanya *debt to equity ratio* dan *return on equity* yang berpengaruh signifikan sebelum koreksi dan setelah koreksi hanya *return on equity* yang berpengaruh signifikan terhadap *beta* saham.¹³

Ardi Hamzah melakukan penelitian dengan judul “Analisa Ekonomi Makro, Industri dan Karakteristik Perusahaan Terhadap *Beta* Saham Syariah”. Pengujian regresi secara linear berganda menghasilkan F statistik sebesar 16,015 dengan tingkat signifikansi 0,05%. Hal ini berarti variabel-variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian regresi secara parsial dengan t-test menunjukkan bahwa kurs rupiah terhadap dollar dan Produk Domestik Bruto signifikan pada tingkat 5%, *leverage* dan profitabilitas signifikan pada tingkat 10%, sedangkan nilai akhir yang diharapkan, jenis industri, *dividend payout ratio*, variabilitas laba, *Beta*

¹³ Rena Mainingrum dan Falikhatur, “Pengaruh *Asset Growth*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning Per Share* terhadap *Beta* Saham pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Jakarta” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4 (April 2005), hlm. 32-33

akuntansi, *cyclical* dan *Price Book Ratio* tidak signifikan terhadap *Beta* saham syariah.¹⁴

Selanjutnya Ardi Hamzah melakukan penelitian yang serupa bersama Robiatul Auliyah dengan judul “Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro terhadap Return dan *Beta* Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta”. Pada penelitian kali ini hanya menambah variabel dependen yaitu *return* saham. Hasil tes dengan uji F menyatakan bahwa semua variabel mengindikasikan tidak ada pengaruh pada level 5% terhadap *return* saham syariah. Sedangkan semua variabel mengindikasikan terdapat pengaruh terhadap beta syariah pada level 5%. Hasil dengan uji t menyatakan bahwa tidak ada satu variabel (*earning per share, devidend payout, leverage, current ratio, return on investment, cyclical*) yang berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham syariah. Sedangkan variabel-variabel karakteristik perusahaan, industri dan ekonomi makro memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *beta* saham syariah.¹⁵

Siti Zubaidah melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Perubahan Nilai Kurs terhadap *Beta* Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa baik secara simultan atau parsial variabel tingkat suku

¹⁴ Ardi Hamzah, “Analisa Ekonomi Makro, Industri dan Karakteristik Perusahaan terhadap *Beta* Saham Syariah”, *Simposium Nasional Akuntansi*, Vol. 8 (September, 2005), hlm. 375-376

¹⁵ Robiatul Auliyah dan Ardi Hamzah, “Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro Terhadap *Return* dan *Beta* Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta”, *Simposium Nasional Akuntansi* Vol. 9 (Agustus 2006), hlm. 11

bunga dan perubahan nilai kurs berpengaruh secara tidak signifikan terhadap *beta* saham syariah.¹⁶

Angga Priyambono pernah melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis *Beta* Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Sebelum dan Sesudah Bergabung” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara nilai *beta* saham sebelum dan sesudah bergabung di *Jakarta Islamic Index*.¹⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada periode penelitian yang digunakan. Periode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu antara tahun 2005-2007. Selain itu, variabel suku bunga (SBI) pada penelitian sebelumnya belum pernah digunakan sebagai salah satu variabel independent penelitian, maka di sini penulis mencoba menambahkan suku bunga sebagai salah satu variabel independen dalam penelitian ini, karena suku bunga juga memiliki pengaruh terhadap *beta* saham.

E. Kerangka Teori

Saham merupakan surat berharga keuangan yang diterbitkan oleh suatu perusahaan sebagai suatu alat untuk memenuhi kebutuhan modal jangka panjang. Para pembeli saham membayarkan uang pada perusahaan dan mereka menerima sebuah sertifikat saham sebagai tanda bukti kepemilikan

¹⁶ Siti Zubaidah, “Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Perubahan Nilai Kurs terhadap *Beta* Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*”, Dosen Program Studi Akuntansi FE-UMM Malang, hlm. 14

¹⁷ Angga Priyambono, “Analisis *Beta* Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Sebelum dan Sesudah Bergabung” Skripsi, Prodi Keuangan Islam, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008). Hlm. 65

mereka atas saham-saham tersebut, dan kepemilikan mereka dicatat dalam daftar saham perusahaan. Para pemegang saham dari sebuah perusahaan merupakan pemilik-pemilik yang disahkan secara hukum dan berhak untuk mendapatkan bagian dari laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam bentuk dividen.¹⁸

Saham syariah merupakan salah satu bentuk dari saham biasa yang memiliki karakteristik khusus berupa kontrol yang ketat dalam hal kehalalan ruang lingkup kegiatan usaha. Sebagian saham syariah dimasukkan dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks yang dikeluarkan oleh PT. Bursa Efek Indonesia yang merupakan subset dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).¹⁹

Saham syariah juga memiliki tingkat *return* dan risiko sama seperti saham konvensional. Untuk mengukur tingkat risiko bisa digunakan koefisien *beta*. *Beta* merupakan pengukur risiko sistematik (*systematic risk*) dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap risiko pasar.²⁰ *Beta* juga dapat diartikan sebagai pengukur sejauh mana tingkat pengembalian suatu saham berubah-ubah karena adanya perubahan di pasar.²¹

Oleh karena itu, sebelum melakukan investasi, investor perlu memastikan bahwa investasi tersebut mampu memberikan tingkat

¹⁸ Abdul Manan, “Saham Syaria’ah”, http://www.pabalikpapan.net/index.php?optioncom_content&view=category&id=61&Itemid=90, Akses tgl 6 Maret 2009

¹⁹ Robiatul Auliyah dan Ardi Hamzah, “Analisa Karakteristik Perusahaan,...hlm. 5

²⁰ Jogiyanto, *Teori Portofolio dan...* hlm. 238

²¹ M. Y. Dedi Haryanto dan Riyanto, “Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Kurs terhadap Risiko Sistematik Saham Perusahaan di BEI”, *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 5, No.1, (Maret 2007), hlm. 28

pengembalian yang diharapkan yang tinggi dengan tingkat risiko yang kecil. Termasuk dalam pertimbangan investor tersebut adalah kondisi makroekonomi yang terjadi serta prediksi atas kondisi tersebut di masa yang akan datang. Kondisi makroekonomi tersebut misalnya tingkat inflasi, tingkat suku bunga dan kurs.

Inflasi dapat diartikan sebagai gejala kenaikan harga barang-barang yang bersifat umum dan terus menerus.²² Teori permintaan dan penawaran agregat menyebutkan bahwa perubahan dalam permintaan agregat mendorong kenaikan harga dan kenaikan harga akan menyebabkan terjadinya inflasi.²³

Inflasi yang tidak seimbang mendistorsi harga-harga relatif, tingkat pajak dan suku bunga. Masyarakat akan lebih sering pergi ke bank untuk menabung atau deposito, pajak akan meningkat, pendapatan akan terganggu dan biaya-biaya meningkat.²⁴ Hal-hal semacam ini tentu akan menyulitkan pelaku investasi untuk menyesuaikan diri terutama karena fluktuasi harga, risiko dan *return* yang menjadi tidak stabil.

Selain itu, Inflasi yang semakin meningkat menjadi sinyal negatif bagi para investor. Investor akan cenderung melepas sahamnya bila terjadi peningkatan inflasi, lebih-lebih pada saat terjadi inflasi yang tidak terkendali. Hal ini terjadi karena pada saat inflasi tinggi maka investasi dalam bentuk tabungan atau deposito lebih menguntungkan dan lebih pasti dibandingkan

²² Raharja, Prathama, dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*, edisi ke-2 (Jakarta: FE UI,2004), hlm. 155

²³ Paul A. Samuelson, dan William D. Nordhaus, *Makro-Ekonomi*, Alih Bahasa Haris Munandar dkk, edisi-14 (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1992), hlm. 319

²⁴ *Ibid.*, hlm. 320

investasi pada saham sehingga investor cenderung melepas sahamnya dan memilih tabungan atau deposito untuk berinvestasi. Kecenderungan investor untuk melepas sahamnya akan menyebabkan harga saham menjadi turun, dan penurunan harga saham akan membuat risiko (*beta*) saham naik. Di sisi lain, dengan adanya inflasi, pemerintah akan menaikkan tingkat suku bunga. Kebijakan pemerintah ini tentunya membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi pada investasi yang bebas risiko daripada saham, akibatnya *beta* saham menjadi tinggi.

Dari sisi perusahaan, kenaikan inflasi menyebabkan harga bahan baku meningkat. Peningkatan harga bahan baku menyebabkan ongkos produksi juga meningkat, maka dalam kondisi *ceteris paribus*, keberadaan inflasi akan menurunkan tingkat keuntungan (*profitabilitas*) perusahaan, dan seterusnya harga saham perusahaan tersebut menjadi turun. Penurunan harga saham perusahaan berarti meningkatkan risiko dari saham itu sendiri, dan akibatnya *beta* saham menjadi tinggi. Dengan demikian, tingkat inflasi akan berpengaruh positif terhadap *beta* saham syariah di *Jakarta Islamic Index*.

Sedangkan bunga secara sederhana dapat diartikan sebagai biaya modal (*cost of capital*). Dari sudut pandang lain, Samuelson dan Nordhaus mengemukakan bahwa suku bunga adalah jumlah bunga yang dibayarkan per unit waktu yang disebut sebagai persentase dari jumlah dana yang dipinjamkan.²⁵

²⁵ Paul A. Samuelson, dan William D. Nordhaus, *Ilmu Makroekonomi*, Alih Bahasa Gretta dkk, edisi 17 (Jakarta: PT Media Global Edukasi, 2004), hlm. 191

Secara teori masih menurut Samuelson dan Nordhaus, suku bunga yang tinggi cenderung akan menurunkan harga aset. Ini bisa dipahami dengan menggunakan konsep nilai sekarang (*present value*), yaitu nilai uang masa kini dari aliran pendapatan masa depan. Ia ditentukan dengan menghitung berapa banyak uang diinvestasikan sekarang akan dibutuhkan pada suku bunga yang berlaku untuk menghasilkan aliran pendapatan masa depan dari aset. Umumnya, ketika suku bunga naik maka pilihan investasi yang tepat dan lebih menguntungkan adalah tabungan atau deposito, sehingga harga saham, obligasi, perumahan dan banyak aset jangka panjang lainnya yang juga merupakan alternatif investasi akan menurun.

Karakteristik bunga yang menjanjikan keuntungan secara pasti menjadikan suku bunga sebagai tolok ukur atas tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*) dari suatu investasi. Dengan demikian, bunga dianggap sebagai fungsi dari investasi.²⁶ Tingginya tingkat suku bunga akan menyebabkan harga saham menjadi turun. Hal ini terjadi karena investor akan cenderung menjual sahamnya dan mengalihkan dananya dalam bentuk deposito agar memperoleh keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko yang lebih aman. Sebaliknya jika tingkat bunga turun akan menyebabkan *beta* saham juga ikut turun. Dengan demikian, perubahan tingkat *beta* saham berjalan searah dengan tingkat suku bunga. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif terhadap risiko (*beta*) saham syariah.

²⁶ *Ibid.*

Adapun kurs merupakan nilai tukar mata uang suatu negara terhadap mata uang negara lain. Dengan kata lain, kurs adalah harga mata uang suatu negara yang dinilai dengan mata uang negara lain.²⁷ Secara teori istilah *foreign exchange rates* (kurs) muncul akibat adanya kebijakan perdagangan internasional yang melibatkan berbagai mata uang nasional suatu negara yang berbeda-beda.²⁸

Nilai kurs suatu mata uang bisa bergerak turun atau sebaliknya mengalami kenaikan (berubah-rubah) tergantung seberapa besar permintaan dan penawaran akan mata uang tersebut. Jika permintaan terhadap suatu mata uang tertentu meningkat, maka nilai tukar mata uang tersebut akan naik, dan sebaliknya. Namun, fluktuasi kurs yang sering berubah tajam bisa menjadi indikasi buruk bagi perekonomian suatu negara karena mencerminkan ketidakstabilan ekonomi negara tersebut. Berbagai cara dilakukan untuk dapat mengendalikan kurs. Ada negara yang menganut sistem kurs fleksibel (*flexible exchange rates*) atau kurs yang lebih banyak ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran pasar, ada juga yang menganut sistem kurs mengambang bebas (*freely floating exchange rates*) di mana kurs ditentukan semata-mata oleh penawaran dan permintaan tanpa adanya intervensi pemerintah, dan ada juga yang menganut sistem kurs mengambang

²⁷ Mudjarat Kuncoro, *Manajemen Keuangan Internasional: Suatu Pengantar Ekonomi dan Bisnis*, Edisi ke-2, cet. 1 (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 24

²⁸ Paul A. Samuelson, dan William D. Nordhaus, *Makro-Ekonomi*, Alih Bahasa Haris Munandar dkk, edisi-14 (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1992), hlm. 468

terkendali (*pegged exchange rates*) di mana pemerintah bisa melakukan intervensi dalam menentukan kurs.²⁹

Nilai kurs akan mempengaruhi *beta* saham. Perubahan nilai kurs timbul apabila terdapat perubahan kurs antara tanggal transaksi dan tanggal penyelesaian pos moneter yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing. Jika perubahan kurs bergerak tajam atau berubah-ubah (naik/turun), maka akibatnya kondisi ekonomi sulit diprediksi, harga-harga sulit ditentukan dan tingkat keuntungan yang diharapkan (*return*) dari adanya investasi akan menurun. Oleh karena itu, bagi para pelaku ekonomi semakin rendah tingkat perubahan nilai kurs adalah semakin baik. Dengan demikian, perubahan nilai kurs berpengaruh positif terhadap risiko (*beta*) saham syariah, karena nilai kurs yang sering berubah-ubah dengan tajam akan menurunkan minat investor dalam berinvestasi sebab *return* menjadi lebih sulit untuk diprediksikan. Turunnya minat investor terhadap investasi pada saham akan membuat harga saham dan *return* saham menurun akibatnya *beta* saham akan meningkat.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat suku bunga, inflasi dan kurs disamping akan berpengaruh terhadap kondisi ekonomi suatu negara, juga akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, mempengaruhi reaksi pasar, dan mempengaruhi harga saham, yang selanjutnya akan membuat tingkat risiko (*beta*) saham menjadi tinggi.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 455-456

F. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka teori di atas, maka hipotesis yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha1 : Suku bunga, inflasi dan kurs secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap *beta* saham syariah.

Ha2 : Tingkat Suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *beta* saham syariah.

Ha3 : Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *beta* saham syariah.

Ha4 : Kurs berpengaruh positif signifikan terhadap *beta* saham syariah.

G. Metode Penelitian

1. Sifat dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat konfirmatori yaitu penelitian yang dilakukan dengan menguji hipotesis secara statistik yang kemudian data penelitiannya dikonfirmasikan.³⁰ Sedangkan jenis penelitian ini adalah jenis penelitian pasar modal, yaitu penelitian yang menggunakan pasar modal sebagai obyek penelitian.³¹

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk ke dalam

³⁰ Ronny Kountur, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: Buana Printing, 2007), hlm. 106.

³¹ Syamsul Hadi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan* (Yogyakarta: Ekonesia Fakultas Ekonomi UII, 2006, hlm.27)

kelompok perusahaan berbasis syariah yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index*.

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*.³² Pada teknik ini perusahaan sampel yang diambil adalah perusahaan yang memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut:

- 1) Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2005-2007.
- 2) Saham secara konsisten masuk di JII selama dua kali penyaringan (evaluasi) tiap tahunnya.

Selanjutnya diperoleh sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan yang memenuhi kriteria di atas untuk dijadikan sampel yaitu seperti ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 1.1
Sampel Perusahaan**

NO	Kode	Nama Saham Emiten
1	UNVR	Unilever Indonesia
2	PGAS	Perusahaan Gas Negara
3	BUMI	Bumi Resources
4	TLKM	Telekomunikasi Indonesia
5	KLBF	Kalbe Farma
6	LSTP	PP London Sumatera
7	UNTR	United Tractors
8	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa
9	BLTA	Berlian Laju Tanker
10	ISAT	Indosat
11	INDF	Indofood Sukses Makmur
12	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam
13	MEDC	Medco Energi International
14	SMCB	Holcim Indonesia
15	INCO	International Nickel Ind.
16	BNBR	Bakrie & Brother

Sumber: Pojok BEJ UII, diolah

³² Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 115

3. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan data dari Pojok BEJ UII, Bank Indonesia, www.jsx.co.id, www.bi.go.id dan situs atau sumber lain yang relevan.

4. Definisi Operasional Variabel

Ada empat variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel tingkat suku bunga bulanan yang ditulis dalam satuan persentase, inflasi bulanan dalam bentuk persentase, perubahan nilai kurs bulanan dalam persentase dan *beta* saham bulanan yang masing-masing akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Tingkat Suku Bunga

Tingkat suku bunga yang dimaksud adalah tingkat suku bunga tabungan dan deposito yang ditetapkan oleh otoritas moneter Indonesia (Bank Indonesia) dengan satuan tetapan berdasarkan persentase. Satuan tingkat suku bunga SBI yang digunakan dalam penelitian ini adalah persentase tingkat suku bunga SBI setiap akhir bulan dari Januari 2005 sampai Desember 2007.

2) Tingkat Inflasi

Inflasi yaitu proses kenaikan harga-harga umum barang-barang secara terus-menerus.³³ Tingkat inflasi ditunjukkan dengan nilai inflasi

³³ Nopirin, *Ekonomi Moneter* (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 25

bulanan dalam satuan persentase (%) dari Januari 2005 sampai Desember 2007.

3) Kurs

Kurs yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pertumbuhan nilai kurs dalam satuan persen, sehingga data yang digunakan adalah data pertumbuhan nilai kurs dari Januari 2005 sampai Desember 2007 yang dapat dihitung dengan rumus:³⁴

$$\frac{NK_t - NK_{t-1}}{NK_{t-1}} \times 100$$

dimana t menunjukkan perubahan nilai kurs dalam jangka waktu bulanan.

Sedangkan kurs yang digunakan adalah kurs tengah mata uang dollar (US\$) karena mata uang ini merupakan mata uang dunia yang sering digunakan dalam perdagangan. Kurs tengah dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Kurs jual} - \text{kurs beli}}{2}$$

4) *Beta* saham

Beta saham merupakan hasil regresi antara *return* perusahaan yang dihitung dari perubahan harga saham perusahaan pada akhir bulan dengan *return* pasar yang dihitung dari perubahan rata-rata bulanan IHSG setiap akhir tahun dari Januari 2005 sampai Desember 2007. *Beta* saham bulanan sebagai variabel dependen diukur menggunakan persamaan dari *market model*

$$R_i = a_i + \beta_i \cdot R_M + e_i$$

³⁴ Siti Zubaidah, "Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga...", hlm. 8

Keterangan:

R_i = *return* sekuritas ke-i

β_i = *beta* sekuritas ke-i

R_M = *return* portofolio pasar

e_i = tingkat *error*

5. Teknik Analisa Data

1) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam penelitian merupakan data linier terbaik dan tidak bias (*Best Linier Unbiased Estimator*/BLUE) atau tidak. Model regresi yang baik juga harus bebas dari penyimpangan asumsi klasik. Model penyimpangan asumsi klasik terdiri dari uji Multikolinearitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi, Normalitas dan Linearitas :³⁵

a) Uji Multikolinearitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya satu atau lebih variabel bebas mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya. Untuk menguji ada tidaknya gejala multikolinearitas digunakan *variance inflation faktor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF di bawah 10, maka model regresi yang diajukan tidak terdapat gejala multikolinearitas, sebaliknya jika VIF di atas 10, maka model regresi yang diajukan terdapat gejala

³⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, edisi ke-3 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 90-98.

multikolinearitas, disamping juga harus melihat nilai *tolerance* yang mendekati 1

b) *Uji Heteroskedastisitas*

Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan atau residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya. Dalam penelitian ini model yang digunakan adalah metode *glejser* dengan dasar pengambilan keputusan membandingkan nilai *sig* variabel independen dengan nilai tingkat kepercayaan ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai *sig* lebih besar dari nilai α ($sig > \alpha$), maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

c) *Uji Autokorelasi*

Pengujian ini digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*) melalui program SPSS for windows. Hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0: \rho = 0, \text{ artinya tidak ada autokorelasi}$$

$$H_a: \rho > 0, \text{ artinya ada autokorelasi}$$

- 1) Bila nilai DW lebih besar dari pada batas atas (*upper bound, U*), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol. Artinya tidak ada autokorelasi positif.

- 2) Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah (*lower bound*, L), koefisien autokorelasi lebih besar dari pada nol. Artinya ada autokorelasi positif.
- 3) Bila nilai DW terletak diantara batas atas dan batas bawah, maka tidak dapat disimpulkan.

d) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki residu normal. Jika asumsi normalitas tidak terpenuhi, maka uji-F dan uji-t menjadi tidak valid.³⁶

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Selain itu, untuk melihat normalitas residual dapat juga melalui *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal. Dasar pengambilan keputusan normalitas residual adalah sebagai berikut:

- 1) Bila penyebaran data berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

³⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: BP UNDIP, 2005), hlm. 110

- 2) Bila penyebaran data berada jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.³⁷

e) *Uji Linearitas*

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan dalam penelitian sudah benar atau tidak.³⁸ Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Ada beberapa uji yang dapat digunakan, salah satunya menggunakan uji *Lagrange Multiplier* untuk melihat ada tidaknya linearitas dalam model. Dasar pengambilan keputusan linearitas adalah jika C^2 hitung lebih kecil dari C^2 tabel maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linear.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi. Secara umum, menurut Gujarati sebagaimana dikutip oleh Mudrajad Kuncoro dikatakan bahwa analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan satu variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen

³⁷ *Ibid.*, hlm. 112

³⁸ *Ibid.*, hlm. 115

yang diketahui. Dengan demikian, pusat perhatian adalah pada upaya menjelaskan dan mengevaluasi hubungan antara suatu variabel dengan satu atau lebih variabel independen.³⁹

Regresi Linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas (tingkat suku bunga, inflasi dan perubahan nilai kurs) terhadap variabel terikat (beta saham) secara silmultan.⁴⁰ Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen *beta* saham syariah
- X₁ = Variabel independen tingkat suku bunga
- X₂ = Variabel independen tingkat inflasi
- X₃ = Variabel independen perubahan nilai kurs
- a = nilai konstanta
- B₁, b₂, b₃ = koefisien korelasi X₁, X₂, X₃.
- e = Besaran nilai residu (standar *error*)

3) Uji Hipotesis

a) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apakah kemampuan variabel-variabel

³⁹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, edisi ke-3 (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004), hlm. 76.

⁴⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, cet ke-12 (Bandung: CV ALFABETA, 2007), hlm. 275

independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas atau variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁴¹

b) Uji F Statistik

Uji F adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan pengaruh variabel-variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). nilai F_{hitung} dapat dicari dengan rumus berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

k = banyaknya variabel independen

n = banyaknya anggota sampel

Kriteria pengambilan keputusan pada taraf signifikansi (α) = 5% dengan derajat kebebasan (df) k dan (n-k-1) adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak

⁴¹ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif,,*, hlm. 84

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

c) Uji t -statistik

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara individu diukur dengan menggunakan uji t-statistik. Nilai t-statistik hitung dapat dicari dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi}(b_1)}{\text{Standar deviasi } b_1}$$

Pengujian ini dilakukan untuk mengukur tingkat signifikansi atau keberartian setiap variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam model regresi. Pada taraf signifikansi (α) = 5% dan derajat kebebasan atau *degree of freedom (df)* = $n-k-1$ yang mana n adalah jumlah sampel dan k adalah banyaknya variabel independen, maka akan diperoleh besarnya nilai t_{tabel} . Selanjutnya pengujian t-statistik dilakukan dengan uji satu sisi. Adapun ketentuannya sebagai berikut:

Uji sisi kanan:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji sisi kiri:

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

H. Sistematika Pembahasan

Bab pertama berisi tentang latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, hipotesis, metode penelitian dan terakhir sistematika pembahasan

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang menjadi pijakan dalam penelitian, diawali dengan teori investasi, teori pasar modal, saham, *beta*, suku bunga (SBI), inflasi, dan kurs.

Bab ketiga, membahas tentang gambaran umum obyek penelitian yaitu *Jakarta Islamic Index* serta profil emiten sampel penelitian. Dalam bagian ini dibahas tentang pengertian dan tujuan *Jakarta Islamic Index*. Selanjutnya dibahas tentang kriteria pemilihan saham yang sesuai dengan prinsip syariah, kriteria pemilihan saham dan diakhiri dengan pembahasan tentang profil emiten sampel penelitian.

Bab keempat, akan konsentrasi pada analisis data dan pembahasan dengan menggunakan uji hipotesis dan uji asumsi klasik terhadap data sekunder yang berupa *beta* saham, tingkat suku bunga, inflasi dan kurs.

Bab kelima, memuat kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok masalah yang diangkat dalam penelitian, dan selanjutnya berisi saran-saran yang relevan untuk disampaikan terkait dengan penelitian ini dan penelitian yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada Bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji F, dapat disimpulkan bahwa pada saat periode penelitian variabel Tingkat suku bunga, inflasi dan Perubahan nilai Kurs secara bersama-sama dan positif signifikan mempengaruhi *Beta* saham syariah. Hal ini berarti risiko pada investasi saham yang berbasis syariah masih dipengaruhi oleh kondisi makro ekonomi seperti tingkat suku bunga bank konvensional, inflasi dan kurs. Kesimpulan ini diambil dari nilai F_{hitung} (2,978) $> F_{tabel}$ (2,6205) pada taraf signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$.
2. Berdasarkan Uji t, dapat disimpulkan bahwa secara parsial pada saat periode penelitian variabel Tingkat Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap *Beta* saham syariah. Kesimpulan ini diambil dari nilai t_{hitung} (-0,915) $< t_{tabel}$ (1,6475) pada taraf signifikansi sebesar $0,361 > 0,05$.
3. Berdasarkan Uji t, dapat disimpulkan bahwa secara parsial pada saat periode penelitian menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap *Beta* saham syariah. Kesimpulan ini diambil dari nilai t_{hitung} (2,223) $> t_{tabel}$ (1,6475) pada taraf signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$.
4. Berdasarkan Uji t, dapat disimpulkan bahwa secara parsial pada saat periode penelitian variabel kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap

Beta saham syariah. Kesimpulan ini diambil dari nilai t_{hitung} (0,0693) > t_{tabel} (1,6475) pada taraf signifikansi sebesar $0,489 > 0,05$.

B. Saran

1. Bagi Investor

Bagi investor yang akan menanamkan investasinya pada yang berbasis Syariah di JII sebaiknya harus benar-benar teliti dalam menganalisa saham guna memperoleh informasi yang akurat baik *return*, risiko, dan kemungkinan lain yang melekat pada saham di mana ia berinvestasi, sehingga nantinya diharapkan investor akan mendapatkan keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Analisa dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa alat analisa yang dapat dipakai seperti menggunakan faktor makro ekonomi yang terbukti mempengaruhi *Beta* saham syariah secara signifikan dalam penelitian ini yaitu tingkat inflasi. Jika kondisi tingkat inflasi tinggi, maka pilihan investasi akan mengandung risiko yang lebih rendah jika investor memilih perusahaan yang pangsa pasarnya dalam bentuk ekspor seperti pada perusahaan-perusahaan dalam industri pertambangan, perkebunan, atau industri lainnya

2. Saran Penelitian Lanjutan

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebaiknya periode penelitian yang digunakan ditambah sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung. Jumlah sampel yang

digunakan dapat ditambah dan dapat diperluas ke beberapa sektor perusahaan.

Selain itu, jumlah variabel yang digunakan juga diperbanyak sehingga nantinya diharapkan kesimpulan yang diperoleh lebih sempurna, misalnya menambah jumlah uang beredar, dan faktor mikro ekonomi seperti rasio keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sumber Buku dan Jurnal

Anwar, Dessy, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Abditama,2001

Aulyiah, Robiatul dkk, *Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro terhadap Return dan Beta Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi, Padang, 2006.

“*Analisa Karakteristik Perusahaan, Industri dan Ekonomi Makro Terhadap Return dan Beta Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta*”, Simposium Nasional Akuntansi. Padang,2006.

Bodie, Kane dkk, *Investment*, Alih bahasa Zilian Dalimunthe dan Budi Wibowo, Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Darmadji, Tjiptono dkk, *Pasar Modal Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*, Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Ghazali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: BP UNDIP, 2005.

Husnan, Suad, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: AMP YKPN, 2005.

Halim, Abdul, *Analisis Investasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2003.

Hamzah, Ardi, *Analisa Ekonomi Makro, Industri dan Karakteristik Perusahaan terhadap Beta Saham Syariah*, Simposium Nasional Akuntansi, Vol. 8 (September, 2005).

Haryanto, M. Y. Dedi dkk, “Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Kurs terhadap Risiko Sistematik Saham Perusahaan di BEJ”, *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 5, No.1, Maret 2007

Hadi, Syamsul, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi dan Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia, 2006.

Iqbal, M, dkk, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Rasio Profitabilitas, dan Beta Akuntansi terhadap Beta Saham Syariah di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Akuntansi IV, (2003).

Jusmaliani, *Investasi Syariah: Implementasi Konsep pada Kenyataan Empirik*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2008.

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE, 2003)

Kuncoro, Mudjarad, *Manajemen Keuangan Internasional: Suatu Pengantar Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

-----, Metode Kuantitatif; *Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.

Kountur, Ronny, *Metode Penelitian untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: Buana Printing, 2007.

Kamarudin, Ahmad, *Dasar-dasar Manajemen Investasi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001.

Kamus Istilah Pasar Modal, *Akuntansi, Keuangan dan Perbankan, Johar dan Muhammad Fakhruddin*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 1999.

Karim, Adiwarman, *Ekonomi Islam: Suatu Kajian Ekonomi Makro*, Jakarta: IIT Indonesia, 2002.

Mainingrum, Rena, “Pengaruh Asset Growth, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share terhadap Beta Saham pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Jakarta”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4 (April 2005)

Manan, M. Abdul, *Ekonomi Islam; Teori dan Praktek*, Yogyakarta: Dana Bhakti Wakaf, 1997.

Mankiw, N Gregory, *Teori Makroekonomi, Alih Bahasa Imam Nurmawan*, Jakarta: Erlangga, 2003.

Nopirin, *Ekonomi Moneter*, Yogyakarta: BPFE, 2000.

Priyambono, Angga, *Analisis Beta Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Sebelum dan Sesudah Bergabung*” Skripsi, Prodi Keuangan Islam, Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Raharja, Pratama dkk, *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*, Jakarta: FE UI,2004.

Restu Utami, Asih, *Perbandingan Kinerja Portofolio Growth Stocks di BEJ periode Agustus 2002-Juli 2004*. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta, 2006

Remy Sjahdeini, Sutan, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Perbankan Indonesia*, Jakarta: Pustaka Umum Grafiti, 1999.

Sukirno, Sadono, *Makroekonomi: Teori Pengantar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.

Samuelson, Paul A. dkk, *Makro-Ekonomi*, Alih Bahasa Haris Munandar dkk, Jakarta: Penerbit Erlangga, 1992.

Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV ALFABETA, 2007.

Sudarmo, Gito dkk, *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: BPFE, 1999.

Tandelilin, Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Zubaidah, Siti, *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Perubahan Nilai Kurs terhadap Beta Saham Syariah pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index*”, Dosen Program Studi Akuntansi FE-UMM Malang.

2. Sumber Online

Abdul Manan, "Saham Syaria'ah ",
http://www.pabalikpapan.net/index.php?option=com_content&view=category&id=61&Itemid=90, akses tgl 6 Maret 2009

Agung Bruno, Sekuritas adalah surat berharga atau instrument keuangan yang telah distandarisasi dan dijaga nilai-nilainya sehingga mempunyai kemampuan jual beli atau likuid. Lihat di:
<http://agungbaruno.blogspot.com/2006/03/sekuritas-derivatif-future.html>

Analisis fundamental - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.mht, http://id.wikipedia.org/wiki/Analisis_fundamental/, diakses pada tanggal 13 Februari 2009

" Penilaian–Saham2.ppt," <http://www.google.co.id/>, akses 17 februari 2009

"Pengertian dan Sebab-sebab Inflasi"
http://www.edukasi.net/mo/mo_full.php?mord=7&frame=eko203_12.htm, akses pada tanggal 24 Februari 2009

"Indeks BEJ" <http://www.Vibiznews.com>, akses tanggal 30 April 2009

http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Jakarta_Islamic_Index, Akses tanggal 8 Mei 2009

" Profil Perusahaan Unilever Indonesia, " <http://www.google.com>, Akses 27 Februari 2009.

" Profil Perusahaan Perusahaan Gas Negara, " <http://www.google.com>, Akses 27 Februari 2009.

" Profil Perusahaan Bumi Resourcers, " <http://www.google.com>, Akses 27 Februari 2009.

" Profil Perusahaan Telekomunikasi Indonesia, " <http://www.google.com>, Akses 27 Februari 2009.

“ Profil Perusahaan Medco Energi International, ” <http://www.google.com>, Akses 27 Februari 2009.

“ Profil Perusahaan Semen Cibinong Indonesia, ” <http://www.google.com>, Akses 27 Februari 2009.

“ Profil Perusahaan International Nickel Indonesia, ” <http://www.google.com>, Akses 27 Februari 2009.

“ Profil Perusahaan Bakrie & Brother, ” <http://www.google.com>, Akses 27 Februari 2009.

“Prospektus”, <http://www.blt.co.id>, Akses tanggal 15 Mei 2009

“Sekilas Mengenai Saham Syariah dan Jakarta Islamic Index (JII)”, <http://junaidichaniago.wordpress.com/category/artikel>, Akses tanggal 27 April 2009

DATA VARIABEL PENELITIAN

**Tabel 1:
Persentase Tingkat Inflasi Tahun 2005-2007**

Bulan	2005	2006	2007
Januari	7.32	17.03	6.26
Februari	7.15	17.92	6.30
Maret	8.81	15.74	6.52
April	8.12	15.40	6.29
Mei	7.40	15.60	6.01
Juni	7.42	15.53	5.77
Juli	7.84	15.15	6.06
Agustus	8.335	14.90	6.51
September	9.06	14.555	6.95
Oktober	17.895	6.29	6.88
November	18.38	5.27	6.71
Desember	17.11	6.60	6.59
Rata-rata pertahun	10,40	13,34	6,40

Sumber: Bank Indonesia, diolah

**Tabel 2:
Persentase Tingkat Suku Bunga (SBI) Tahun 2005-2007**

Bulan	2005	2006	2007
Januari	7.42	12.75	9.50
Februari	7.43	12.74	9.25
Maret	7.44	12.73	9.00
April	7.70	12.74	9.00
Mei	7.95	12.50	8.75
Juni	8.25	12.50	8.50
Juli	8.49	12.25	8.25
Agustus	9.51	11.75	8.25
September	10.00	11.25	8.25
Oktober	11.00	10.75	8.25
November	12.25	10.25	8.25
Desember	12.75	9.75	8.00
Rata-rata pertahun	9,19	11,83	8,61

Sumber: Bank Indonesia, diolah

Tabel 3:
Percentase Perubahan Nilai Kurs Tahun 2005-2007

Tahun	Bulan	KURS	Perubahan
2004	Desember	9290	-
2005	Januari	9204.15	-0.0092411
	Februari	9244.94	0.00443218
	Maret	9370.52	0.01358357
	April	9539.35	0.01801673
	Mei	9479.8	-0.0062426
	Juni	9616.45	0.01441534
	Juli	9799.29	0.01901233
	Agustus	9986.18	0.01907242
	September	10232.6	0.02467305
	Oktober	10093.4	-0.0136027
	November	10040.7	-0.0052188
	Desember	9859.55	-0.0180421
2006	Januari	9514.75	-0.0349712
	Februari	9261.4	-0.0266271
	Maret	9178.95	-0.0089023
	April	8953.61	-0.0245498
	Mei	8959.38	0.00064441
	Juni	9362.73	0.04501944
	Juli	9125.48	-0.02534
	Agustus	9094.25	-0.0034219
	September	9143.33	0.00539718
	Oktober	9187.18	0.00479509
	November	9134.59	-0.0057238
	Desember	9090.32	-0.004847
2007	Januari	9066.5	-0.0026199
	Februari	9068.94	0.00026961
	Maret	9163.95	0.01047618
	April	9097.55	-0.007246
	Mei	8844.33	-0.0278335
	Juni	8983.65	0.01575208
	Juli	9067.14	0.00929315
	Agustus	9366.68	0.03303639
	September	9310.83	-0.0059634
	Oktober	7741.45	-0.1685538
	November	9262	0.19641669
	Desember	8750.25	-0.0552526

Sumber: Bank Indonesia, diolah

Tabel 4:
Beta Saham BLTA Tahun 2005-2007

BLTA			
Bulan	2005	2006	2007
Jan	0.207678	0.063346	-0.03327
Febr	0.131493	0.092987	0.149889
Mar	-0.06423	-0.02525	0.07979
Apr	0.087098	0.136226	0.139124
Mei	0.083222	0.192328	0.063658
Juni	0.078778	0.135643	0.117773
Juli	-0.05748	0.041561	0.143841
Agst	0.012065	0.211274	0.040069
Sept	0.103384	0.068261	0.186956
Okt	0.006145	0.008268	0.068234
Nov	0.085001	0.057365	0.056388
Des	0.093653	0.051631	0.141174

Tabel 5:
Beta Saham BNBR Tahun 2005-2007

BNBR			
Bulan	2005	2006	2007
Jan	0.048438	0.117895	-0.0085
Febr	-0.00696	0.055402	0.072867
Mar	0.06365	0.091586	0.113864
Apr	0.121694	0.166211	0.18785
Mei	0.135576	0.071988	0.073685
Juni	0.094827	0.069984	0.077827
Juli	0.07397	0.956405	0.043574
Agst	0.18622	0.102468	0.069511
Sept	0.082548	0.037785	0.111498
Okt	0.092571	0.076204	-0.01582
Nov	0.191611	0.140603	0.105475
Des	0.148526	0.156613	-0.01244

Tabel 6:
Beta Saham BUMI Tahun 2005-2007

BUMI			
Bulan	2005	2006	2007
Jan	0.026645	0.171944	0.245593
Febr	-0.04521	0.156984	0.201159
Mar	0.175638	0.084698	0.109096
Apr	0.024189	-0.01508	0.063523
Mei	0.134648	0.037306	0.026181
Juni	0.138471	0.108659	0.101116
Juli	-0.02967	0.14862	0.096235
Agst	0.190735	0.164471	-0.00494
Sept	0.055427	0.072147	-0.0489
Okt	0.179438	0.118899	0.098243
Nov	0.271065	0.052811	0.057249
Des	0.05532	0.218624	0.107084

Tabel 7:
Beta Saham INCO Tahun 2005-2007

INCO			
Bulan	2005	2006	2007
Jan	0.098205	0.071844	0.20059
Febr	0.092805	0.083617	0.060319
Mar	0.13623	0.073607	-0.01116
Apr	0.143482	0.024933	0.065959
Mei	0.109396	0.097849	0.10807
Juni	-0.09083	0.069928	0.119033
Juli	0.094373	0.11202	0.129311
Agst	0.001155	0.113392	0.074122
Sept	0.104525	0.078769	0.00777
Okt	0.045182	0.009419	0.089712
Nov	-0.0057	0.00263	0.120365
Des	0.18287	0.160874	0.092578

Table 8:
Beta Saham INDF Tahun 2005-2007

INDF			
Bulan	2005	2006	2007
Jan	0.170883	-0.03313	0.037459
Febr	0.113512	0.074014	-0.05175
Mar	0.055648	0.078316	-0.01083
Apr	0.171755	-0.02978	0.034093
Mei	0.041675	0.205318	0.121955
Juni	0.103611	0.007068	0.060527
Juli	-0.02226	0.095876	0.060363
Agst	0.083505	0.169567	0.154908
Sept	0.0731	0.030317	0.124994
Okt	0.023945	0.003077	0.132988
Nov	0.109446	0.057756	0.056735
Des	0.082418	0.149829	0.184382

Tabel 9:
Beta Saham INTP Tahun 2005-2007

INTP			
Bulan	2005	2006	2007
Jan	0.120717	0.066624	-0.05605
Febr	0.042199	-0.05804	0.175674
Mar	0.187357	0.054713	0.134518
Apr	0.051622	-0.09489	0.245972
Mei	0.091013	0.030555	0.051945
Juni	0.136592	0.194038	0.018446
Juli	0.182664	0.064437	0.173672
Agst	0.069543	0.066217	0.09541
Sept	0.052311	0.134915	0.073364
Okt	0.068853	0.175391	0.087136
Nov	0.107914	0.083104	0.176948
Des	0.071479	0.154286	0.189908

Tabel 10:
Beta Saham ISAT Tahun 2005-2007

ISAT			
Bulan	2005	2006	2007
Jan	0.014751	0.007025	0.088912
Febr	0.189161	0.098269	0.116758
Mar	-0.00896	0.120676	0.083694
Apr	0.111314	0.092497	0.002537
Mei	0.216438	0.063807	0.087803
Juni	0.100014	0.100699	0.040497
Juli	0.026004	-0.03718	0.073237
Agst	0.082791	0.100959	0.130327
Sept	0.233886	0.07089	0.005814
Okt	0.131454	0.152257	0.11133
Nov	-0.00637	0.090155	0.075114
Des	0.067219	0.036144	0.046257

Tabel 11:
Beta Saham KLBF Tahun 2005-2007

KLBF			
Bulan	2005	2006	2007
Jan	0.063282	0.016885	0.071505
Febr	0.138269	0.220101	-0.0256
Mar	0.06764	0.07678	0.109639
Apr	0.091812	-0.02641	0.050211
Mei	0.0347	0.032893	-0.03984
Juni	0.122139	0.18141	0.067135
Juli	0.106129	-0.02354	0.008499
Agst	0.028932	0.161135	0.016492
Sept	0.139245	-0.02194	0.088978
Okt	0.025032	0.062489	0.09879
Nov	0.207915	0.087731	0.105079
Des	0.008373	0.040559	0.069343

**Tabel 12:
Beta Saham LSIP Tahun 2005-2007**

LSIP			
Bulan	2005	2006	2007
Jan	0.096251	0.074842	0.204109
Febr	0.098991	0.20197	0.202905
Mar	0.064818	0.034077	0.102024
Apr	0.009339	0.018175	0.140592
Mei	0.032789	0.088583	0.12642
Juni	0.168229	0.142301	0.073113
Juli	0.095989	0.245139	0.052139
Agst	0.050854	-0.11083	0.108373
Sept	0.143307	0.103148	0.082272
Okt	0.11369	0.143416	0.207804
Nov	0.167608	0.082565	0.121047
Des	-0.01931	0.035785	0.071335

**Tabel 13:
Beta Saham MEDC Tahun 2005-2007**

MEDC			
Bulan	2005	2006	2007
Jan	0.13137	0.081899	0.096554
Febr	0.035906	0.133347	0.028835
Mar	0.089793	0.09497	0.158789
Apr	0.072425	0.049872	0.167739
Mei	0.014042	0.106961	0.068908
Juni	0.16389	0.052353	0.056535
Juli	0.141126	0.082617	0.038223
Agst	0.084614	0.048577	0.084857
Sept	-0.32286	0.053362	0.05667
Okt	0.049442	0.104682	0.238359
Nov	0.124229	0.113914	0.067608
Des	0.075024	0.093117	0.117997

**Tabel 14:
Beta Saham PGAS Tahun 2005-2007**

PGAS			
Bulan	2005	2006	2007
Jan	0.115525	-0.06247	0.223089
Febr	0.015949	0.054049	0.157991
Mar	0.148241	0.182967	0.091102
Apr	0.15333	0.116298	0.148935
Mei	0.061034	0.049883	0.092649
Juni	-0.00445	-0.05053	0.123001
Juli	0.173177	0.040357	0.035771
Agst	-0.0093	0.162787	0.0484
Sept	-0.00206	0.133324	0.042585
Okt	0.055772	0.084759	0.098489
Nov	0.105373	0.067869	0.050688
Des	0.255735	0.149577	0.189461

**Tabel 15:
Beta Saham PTBA Tahun 2005-2007**

PTBA			
Bulan	2005	2006	2007
Jan	0.059427	-0.00209	0.012901
Febr	0.034333	0.031075	0.216705
Mar	0.179316	0.100075	0.163178
Apr	0.211517	0.185187	0.071761
Mei	0.135591	0.007331	0.168269
Juni	0.083388	-0.04871	0.18361
Juli	0.244514	0.135814	0.147635
Agst	0.026757	0.079088	0.073215
Sept	0.062601	0.13787	0.029406
Okt	-0.07283	-0.07875	0.00803
Nov	0.135016	0.026447	0.137513
Des	0.115546	0.091191	-0.02546

**Tabel 16:
Beta Saham SMCB Tahun 2005-2007**

SMCB			
Bulan	2005	2006	2007
Jan	0.03764	0.046949	0.035033
Febr	0.045929	0.027679	0.154747
Mar	0.065123	0.093098	0.113333
Apr	0.173363	0.154623	0.05249
Mei	0.016003	0.079569	0.136636
Juni	-0.11789	-0.06304	0.156946
Juli	0.222916	0.137559	0.078813
Agst	0.123797	0.004815	0.063742
Sept	0.077425	0.05803	-0.0094
Okt	0.012715	0.086785	0.067565
Nov	0.050658	0.029699	0.146632
Des	0.197759	0.108209	0.052214

**Tabel 17:
Beta Saham TLKM Tahun 2005-2007**

TLKM			
Bulan	2005	2006	2007
Jan	0.074494	0.121864	-0.0103
Febr	0.064811	-0.05528	-0.10766
Mar	0.085223	0.05166	0.047857
Apr	-0.0144	0.208933	0.052317
Mei	-0.00155	0.046121	0.014483
Juni	0.041005	0.074146	-0.04602
Juli	0.201878	0.107786	0.029884
Agst	0.132268	0.382837	0.11015
Sept	-0.05673	0.064905	0.084463
Okt	0.129063	0.021618	0.001864
Nov	0.037327	0.04122	0.222712
Des	0.106674	0.063338	0.126686

**Tabel 18:
Beta Saham UNTR Tahun 2005-2007**

UNTR			
Bulan	2005	2006	2007
Jan	-0.0253	-0.01642	0.096813
Febr	0.155028	0.185043	0.128108
Mar	0.133221	0.093918	0.164271
Apr	0.082284	0.05454	-0.01699
Mei	0.098534	-0.0605	-0.00929
Juni	0.061093	0.03437	0.087454
Juli	0.132779	0.266625	0.129636
Agst	-0.01904	0.087319	0.133328
Sept	0.042603	0.014278	0.185536
Okt	0.138144	0.118401	0.072771
Nov	0.143549	0.03616	0.13635
Des	0.029815	0.099616	0.144704

**Tabel 19;
Beta Saham UNVR Thun 2005-2007**

UNVR			
Bulan	2005	2006	2007
Jan	0.108785	0.006072	0.105034
Febr	0.077759	0.032595	0.170525
Mar	0.059467	0.147194	0.061456
Apr	0.015006	-0.02532	0.07192
Mei	0.064855	0.068327	0.095329
Juni	0.107451	0.7848	0.162887
Juli	0.12715	0.106483	0.166575
Agst	0.124604	0.177918	0.094273
Sept	-0.01984	-0.02213	0.101303
Okt	0.150855	0.119241	0.109684
Nov	0.188078	0.15706	0.10361
Des	0.144627	0.040536	0.064852

Keterangan:

Tabel 4-19 diperoleh dari Pojok BEJ UII, diolah.

1. Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Beta Saham	576	-.32	.96	.0870	.08509
Suku Bunga	576	7.42	12.75	9.8722	1.87817
Inflasi	576	5.27	18.38	10.0465	4.52780
Perubahan Kurs	576	-.17	.20	-.0006	.04735
Valid N (listwise)	576				

2. Asumsi Klasik

a) Uji Linieritas Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3^2, X2^2, X1^2	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.059 ^a	.003	-.002	.08450633

- a. Predictors: (Constant), X3^2, X2^2, X1^2

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.014	3	.005	.656	.580 ^a
	Residual	4.085	572	.007		
	Total	4.099	575			

- a. Predictors: (Constant), X3^2, X2^2, X1^2
- b. Dependent Variable: Unstandardized Residual

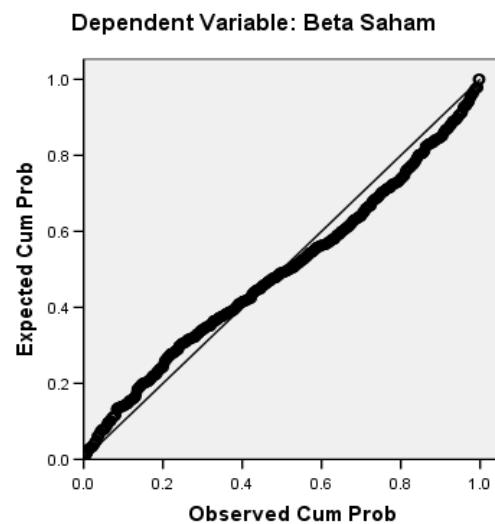
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	.002	.014	.112	.911
	X1^2	-7.4E-005	.000	-.034	.708
	X2^2	3.76E-005	.000	.047	.596
	X3^2	.581	.453	.055	.200

- a. Dependent Variable: Unstandardized Residual

b) Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



c) Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.124 ^a	.015	.010	.08465	1.869

a. Predictors: (Constant), Perubahan Kurs, Suku Bunga, Inflasi

b. Dependent Variable: Beta Saham

d) Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	.086	.025				
	Suku Bunga	-.003	.004	-.075	-.915	.361	.255 3.914
	Inflasi	.003	.002	.183	2.223	.027	.255 3.916
	Perubahan Kurs	.052	.075	.029	.693	.489	.984 1.016

a. Dependent Variable: Beta Saham

e) Heterokedestisitas

- Uji Glejser
Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perubahan Kurs, Suku Bunga, Inflasi	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: abs_residu

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.103 ^a	.011	.005	.06195	2.061

- a. Predictors: (Constant), Perubahan Kurs, Suku Bunga, Inflasi
b. Dependent Variable: abs_residu

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.024	3	.008	2.043	.107 ^a
	Residual	2.195	572	.004		
	Total	2.219	575			

- a. Predictors: (Constant), Perubahan Kurs, Suku Bunga, Inflasi
b. Dependent Variable: abs_residu

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.026	.018		1.402	.161
	Suku Bunga	.003	.003	.091	1.101	.271
	Inflasi	.000	.001	.014	.175	.861
	Perubahan Kurs	.004	.055	.003	.075	.940

- a. Dependent Variable: abs_residu

3. Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perubahan Kurs, Suku Bunga, Inflasi	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Beta Saham

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.124 ^a	.015	.010	.08465	1.869

- a. Predictors: (Constant), Perubahan Kurs, Suku Bunga, Inflasi
- b. Dependent Variable: Beta Saham

ANOVA^b

Model	Sum of Squares		df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	Residual				
1	.064	4.099	3	.021	2.978	.031 ^a
		Total	572	.007		
			575			

- a. Predictors: (Constant), Perubahan Kurs, Suku Bunga, Inflasi
- b. Dependent Variable: Beta Saham

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.086	.025				
	Suku Bunga	-.003	.004	-.075	-.915	.361	.255
	Inflasi	.003	.002	.183	2.223	.027	.255
	Perubahan Kurs	.052	.075	.029	.693	.489	.984
							3.916
							1.016

- a. Dependent Variable: Beta Saham

CURICULUM VITAE

Nama	: Suhadi
Tempat/Tanggal Lahir	: Bantan air, 24 Maret 1985
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Fakultas	: Syari'ah
Jurusan	: Keuangan Islam
Alamat Asal	: Ds. Rotan Mulya, Kec.Mesuji, Kab.OKI, Sum-Sel
Alamat Tinggal	: GK.3 No.547 Ngentak Sapan Sleman Yogyakarta
No. HP	: 085643414142
Moto Hidup	: "Berbagilah untuk seluruh dunia".
Orang Tua	
Nama Ayah	: H. Badri
Pekerjaan	: Petani
Nama Ibu	: Hj. Rohmah
Alamat Orang Tua	: Ds. Rotan Mulya, Kec.Mesuji, Kab.OKI, Sum-Sel

Riwayat Pendidikan

1. SD N Rotan Mulya, Palembang, lulus tahun 1998
2. MTs. Nurussalam Sidogede Palembang, lulus tahun 2001
3. MA Tribakti, Lirboyo, Kediri, lulus tahun 2004
4. Fakultas Syariah, Kuangan Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005-2009)

Riwayat Organisasi

1. Sekretaris OSIS MA Tribakti 2002
 2. Presiden Bahasa MA Tribakti 2002-2003
 3. Anggota Divisi Intelektual PMII Rayon Syariah 2005
- Dll.